

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kiai merupakan bagian yang sangat penting di pondok pesantren. Kepemimpinan kiai sangat berpengaruh di kehidupan suatu pondok. Kiai adalah pimpinan sekaligus pemegang kendali dalam melaksanakan segala kegiatan yang ada di pondok. Kiai sebagai pimpinan yang merupakan sosok yang kuat dan sangat disegani, baik oleh Ustadz maupun santri. sesuai dengan pendapat Ziemek (1986:138). bahwa kepemimpinan kiai juga dapat digambarkan sebagai sosok yang kuat kecakapan dan pancaran kepribadiannya sebagai seorang pimpinan pesantren, yang hal itu menentukan kedudukan dan kaliber suatu pesantren.

Kiai di dalam memimpin santri memegang teguh sifat-sifat Rasulullah sebagai seorang pemimpin. Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang mencontoh, meniru, dan menerapkan sifat-sifat Rosulullah kepada santri di dalam pondok. Kiai memberikan contoh kepada santri seperti yang telah dilaksanakan oleh Rasulullah. Dengan mendidik dan memberi contoh sifat Rosulullah, maka santri dapat meniru dan mencontoh apa yang telah dilaksanakan oleh sang Kiai sebagai pimpinan pondok sesuai dengan pendapat Bandura dalam buku Hall & Linzey (1993:281) bahwa subjek-subjek yang dibiarkan mengamati serangkaian respon tak lazim yang dilakukan oleh orang lain (model)

cenderung melakukan respon-respon yang sama ini apabila ditempatkan dalam situasi yang sama. Anak-anak dapat mempelajari respon-respon baru hanya dengan mengamati orang lain. Kemandirian santri di dalam pondok akan terbentuk dengan cara santri menerapkan apa yang telah diajarkan kiai di dalam pondok dan di terapkan setelah lulus dari pondok.

Jenis ulama', kiai dan ustadz beserta karakternya, kini jadi banyak seiring berkembangnya teknologi informasi yang memberikan ruang publikasi kepada kiai untuk eksis. Sayangnya, diantara macam kiai itu, banyak yang hanya bisa disebut ustadz atau muballigh, sedikit dari mereka layak disebut ulama:

1. Kiai Tandur adalah ulama', kiai atau ustadz yang berjuang memiliki pondok pesantren, yayasan, lembaga pendidikan, organisasi, majlis ta'lim, termasuk juga majlis dzikir dan ilmu. Ia adalah sosok kiai yang gemar nandur (menanam) benih generasi ilmunya kelak
2. Kiai Sembur adalah ulama', kiai atau ustadz yang tidak punya pondok pesantren maupun majlis ta'lim, kiai sembur sendiri biasanya seorang tokoh panutan masyarakat yang dihormati karena alim dan memiliki suri teladan yang baik, sering dijadikan rujukan masyarakat untuk datang kepadanya
3. Kiai Wuwur adalah ulama', kiai atau ustadz yang tidak mengerti politik tapi terjun ke dunia politik . Biasanya kiai seperti ini akan menjadi alat politik, kekuasaan dan akan menjadi korban politik

4. Kiai Catur adalah ulama', kiai atau ustadz yang tahu peta politik .
Tidak mudah dibohongi oleh politikus-politikus busuk di sekitarnya
 5. Kiai Nutur adalah ulama', kiai atau ustadz yang komersial dan materialistis, doyan makan bantuan atau sumbangan dari pemerintah ataupun swasta, kemana-mana suka bawa proposal
 6. Kiai Sumur adalah ulama', kiai atau ustadz yang kemana-mana basah karena harus selalu mandi sebab di mana-mana punya isteri.
Minyak wanginya juga macam-macam warna
 7. Kiai Tawur adalah ulama', kiai atau ustadz yang suka marah, menantang, berantem dan tawuran
 8. Kiai Ngawur adalah yaitu kiai yang kalau bicara suka sembarangan, hanya bisa mengambil dalil dari google, social media, youtube dan media online yang tidak dapat dipertanggung jawabkan lainnya.
- Yang harus dijaga oleh NU adalah Kiai Tandur dan Kiai Sembur, karena kedua jenis kiai inilah yang akan memelihara NU. (LDNU PBNU Pusat, 2016).

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau beberapa orang

kiai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal (Djamaludin & Aly, 1991:99).

Peranan Pondok Pesantren dalam tatanan kehidupan sosial sangat besar khususnya dalam pembentukan kepribadian seseorang. Kepribadian yang dimaksud salah satunya adalah terbentuknya akhlak yang mulia, hal ini disebabkan karena Pondok Pesantren mengajarkan tentang keagamaan. Sebagaimana yang tercantum dalam tri darma Pondok Pesantren. Adapun tridarma Pondok Pesantren yang menyangkut kepada perilaku keagamaan sebagai berikut: 1) Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan. 2) Pengembangan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan. 3) Pengabdian terhadap keagamaan masyarakat dan negara. Ketiga ini untuk mencapai kepada keyakinan dalam beragamanya seseorang. Sehingga penyebaran pesantren sangat perlu sekali untuk menopang salah satu aspek keagamaan dalam diri manusia (Mahpuddin Noor, 2006:19).

Pondok Pesantren yang dikelola oleh kiai yang mempunyai kemampuan manajerial yang baik, akan dapat menggerakkan seluruh potensi santri. Menurut Afifuddin & Sutikno (2008:1).

Manajemen santri dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap santri mulai dari santri tersebut masuk pesantren sampai dengan mereka lulus pesantren. Yang diatur secara langsung adalah segi-segi yang berkenaan dengan santri secara langsung, dan segi-segi lain yang

berkaitan dengan santri secara tidak langsung. Pengaturan terhadap segi-segi lain selain santri dimaksud untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada santri (Burhanudin dkk, 2003:52).

Bermanfaat adalah kunci kesuksesan seseorang, semakin seseorang bermanfaat maka ia semakin sukses. seorang santri yang masuk ke dalam pondok pesantren ia akan diajarkan berbagai macam ilmu baik ilmu agama, ilmu pengetahuan, ilmu kepemimpinan, dan ilmu umum. Ilmu ilmu tersebut yang akan dibawa oleh santri dalam mempersiapkan dirinya untuk menjadi anfa' linnas. Menjadi anfa' linnas di pondok berarti dapat memberikan sumbangsih ilmu yang telah diajarkan kiai untuk diajarakannya lagi kepada generasi generasi selanjutnya, sedangkan anfa' linnas di masyarakat adalah dengan mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkannya di pondok kemudian diamalkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Model pondok yang di asuh Kiai Manshur adalah pondok modern, seperti halnya Pondok Modern Darussalam Gontor. Di pondok asuhan Kiai Manshur ada tiga prinsip pendidikan wajib yaitu pertama Al-Quran, kedua adalah Bahasa, dan ketiga adalah Pramuka.

Al Quran adalah sumber dari segala sumber Ilmu. apapun ilmunya sumbernya adalah Al Quran. Karena itu, santri asuhan Yai Manshur diwajibkan menghafal Qur'an.

Bahasa adalah kunci Ilmu, untuk mempelajari ilmu apapun, maka harus menguasai bahasa. Bahasa Internasional ada dua, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Maka di dalam pondok yang asuh Kiai Manshur setiap harinya diwajibkan berbahasa Arab dan Inggris.

Pramuka adalah ilmu muamalah, artinya ilmu yang berhubungan dengan manusia, ilmu sosial. Di dalam Pramuka diajarkan untuk praktik ilmu hard skill, soft skill, ilmu kedisiplinan, ilmu sosial, ilmu keberanian, ilmu alam, ilmu kepemimpinan, dan ilmu ilmu lainnya. Harapannya santri bisa bermasyarakat dan mempraktikkan ilmu yang di dapatkannya selama di pondok ketika nanti pulang di masyarakat.

Santri asuhan Kiai Manshur diajarkan supaya menjadi pribadi pribadi yang anfa'linnas, yaitu pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat. Hadits yang selalu di ajarkan kiai Manshur adalah hadits *Khoirunnaas Ahsanuhum Khuluqo wa Anfa'uhum Linnaas*, Sebaik baik manusia adalah yang baik akhlaqnya dan bermanfaat bagi manusia lainnya.

Salah satu pendidikan yang selalu ditekankan Kiai Manshur adalah menjadi seorang Hafidz yang Teknokrat dan Teknokrat yang Hafidz, sesuai bidang keahliannya masing masing. Bisa dengan menjadi ahli fisika, ahli kimia, ahli matematika, ahli bahasa inggris, ahli politik yang semua itu di dasari dengan ilmu Al Quran. Sehingga harapannya islam akan jaya kembali dengan cara ini, karena masing masing bidang sudah

dikuasai orang muslim dan mu'min, sehingga Agama Islam Siap Menyongsong Era Baru Kejayaan Islam.

Kiai Manshur selalu memberikan motivasi kepada santrinya, bahwa dulu awal mula yang menemukan Ilmu Kedokteran, Ilmu Fisika, Ilmu Kimia adalah orang islam sendiri, seperti Ibnu Sina ulama' yang hafal Quran dan Ahli dalam bidang Matematika, Ahli dalam bidang Pengobatan, Ahli dalam bidang Kedokteran, Ahli dalam bidang Sains. Al Khawarazmi ulama yang ahli Quran dan ahli dalam bidang Matematika, dan lain sebagainya.

Keberhasilan Kiai Manshur dalam mencetak santri Anfa'linnas telah terbukti. berkat khas Gaya Kepemimpinan Kiai Mansur yang sangat berpengaruh, memberikan motivasi, memberikan contoh, memberikan teladan dan mengontrolnya, memberikan dampak yang sangat besar terhadap santri santrinya. di usia yang masih muda pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan telah membuahkan hasil yang luar biasa. MTs. Menawan menjadi ranking satu UN se kabupaten Kudus, padahal ini yang pertama kalinya. Begitu juga angkatan kedua, ketiga dan keempatnya. Sering mendapatkan juara pidato Bahasa Arab dan Inggris, awal pertama kali ikut jambore se kabupaten Kudus langsung menjadi juara pertama. Mengikuti lomba Karya Ilmiah Remaja se nasional dan mendapatkan juara satu. Adapun prestasi prestasi lainnya dari kepemimpinan Kiai Manshur ada di bawah ini :

Tabel 1. 1 Daftar Prestasi Pondok Menawan Tahun 2018

DAFTAR PRESTASI					
PONDOK TAHFIDZ YANBUUL QURAN MENAWAN					
TAHUN 2018					
NO	JENIS LOMBA	TINGKAT	PRESTASI	PENYELENGGARA	PESERTA
1	KSM IPA	Kabupaten	Juara 2	Kemenag	Ahmad Al Fata Dzun I
2	KSM IPA	Provinsi	Juara 3	Kemenag	Ahmad Al Fata Dzun I
3	KSM IPA	Nasional	Perunggu	Kemenag	Ahmad Al Fata Dzun I
4	KSM IPS	Kabupaten	Juara 2	Kemenag	Ahmad Jonathan Ban
5	KSM IPS	Kabupaten	Juara 3	Kemenag	Muhammad Sunni Th
6	Sains Competition	Nasional	Juara 2	UIN Walisongo	Ahmad Daud Fairuz
7	Essay	Karesidenan Pati	Juara 1	IAIN Kudus	Reza Naquib Faishal
8	Insya'	Karesidenan Pati	Juara 1	IAIN Kudus	Sayyid Farkh Abdilah
9	LKTIN	Nasional	Juara 3	UIN Sunan Ampel	Reza Naquib Faishal
					Muhammad Ilmi Alba
	PERSADA VII	Kabupaten	JUARA UMUM	Kemenag	Achmad Fauzan
					Adya Galih Musyafa
					Birrbik Faza Muhamn
					Muhammad Ilmi Alba
					Muhammad Imam W
					Muhammad Ulil Alba
					Muhammad Zulfikar
Essay B. Arab		Juara 1		Birrbik Faza Muhamn	

10	Essay B. Arab		Juara 1		Birrbik Faza Muhamm
	PBB		Juara 1		Muhammad Zulfikar
				Achmad Fauzan	
				Adya Galih Musyafa	
				Birrbik Faza Muhamn	
				Muhammad Ilmi Alba	
				Muhammad Imam W	
				Muhammad Ulil Alba	
		Zidni Ilman Nafi'a			
	Mading		Juara 1		Muhammad Zulfikar
				Muhammad Ulil Alba	
				Zidni Ilman Nafi'a	
	ntas Seni Tari Isla		Juara 1		Adya Galih Musyafa
				Achmad Fauzan	
		Birrbik Faza Muhamn			
		Muhammad Ulil Alba			
		Muhammad Ilmi Alba			
	Muhammad Imam W				
11	GWTC	Kabupaten	JUARA UMUM	Kwarcab Kudus	
	Tertib Administrasi		Juara Harapan 3		Achmad Fauzan
	ertendaan & Keakt		Juara 1		Alfaikar Wildan Azza
				Bagas Maulana Ihza	
				Birrbik Faza Muhamn	
				Dieka Syahrul Gazy	
				Muhammad Ferry Hei	
	News Presenter		Juara 1		Muhammad Yamin D
				Muhammad Zulfikar	
				Birrbik Faza Muhamn	
	Semboyan		Juara 1		Bagas Maulana Ihza
				Achmad Fauzan	
				Alfaikar Wildan Azza	
	ngadi Saliro Busono		Juara 1		Muhammad Yamin D
		Muhammad Zulfikar			
LCTP		Juara 1		Muhammad Zulfikar	
			Bagas Maulana Ihza		
			Birrbik Faza Muhamn		
Pioneering		Juara 2		Achmad Fauzan	
			Muhammad Yamin D		
			Alfaikar Wildan Azza		
Estafet Karung		Juara 2		Muhammad Zulfikar	
			Bagas Maulana Ihza		
Trio Song		Juara 2		Bagas Maulana Ihza	
			Birrbik Faza Muhamn		
			Dieka Syahrul Gazy		
				Muhammad Ferry Hei	

	Pidato B. Jawa		Juara 2		Muhammad Yamin D
	n Layanan Masyarakat		Juara 3		Achmad Fauzan
				7	Muhammad Yamin D
					Muhammad Zulfikar
					Alfaikar Wildan Azza
12	News Anchor	Kabupaten	Juara 1	UNAIR	Birrbik Faza Muhamn
					Alfaikar Wildan Azza
13	PERSANAS	Provinsi	JUARA UMUM	Kemenag Kanwil	
	Drama Islami		Juara 1		Achmad Fauzan
				Bagas Maulana Ihza	
				Muhammad Yamin D	
				Muhammad Imam W	
				Syauqi Reykhan Al Ka	
	Festival Film Pondo		Juara 2		Achmad Fauzan
				Syauqi Reykhan Al Ka	
				Zidni Ilman Nafi'a	
	Pioneering		Juara 3		Achmad Fauzan
				Muhammad Yamin D	
				Muhammad Imam W	
				Muhammad Zulfikar	
				Birrbik Faza Muhamn	
	Festival Kuliner		Juara 2		Zidni Ilman Nafi'a
				Bagas Maulana Ihza	
		Muhammad Zulfikar			
K3 Tenda		Juara 1		Muhammad Yamin D	
			Achmad Fauzan		
			Bagas Maulana Ihza		
			Birrbik Faza Muhamn		
			Muhammad Imam W		
			Muhammad Yamin D		
			Muhammad Zulfikar		
	Syauqi Reykhan Al Ka				
14	GW CAB III	Provinsi	JUARA UMUM		Zidni Ilman Nafi'a
	News Presenter		Juara 1		Alfaikar Wildan Azza
				Birrbik Faza Muhamn	
	K3 Perkemahan		Juara 2		Achmad Fauzan
				Alfaikar Wildan Azza	
				Bagas Maulana Ihza	
				Birrbik Faza Muhamn	
				Dieka Syahrul Gazy	
				Muhammad Ferry He	
		Muhammad Yamin D			
	Muhammad Zulfikar				

15	Liga Santri Nasional	Sub Region	Juara Harapan 2	Kemenpora	Muhammad Uil Albal
				Abduh Aufa Mauqiy	
				Abdul Afif Haryano	
				Ahmad Rifqi Al Aziz	
				Amir Hamzah	
				Aziz Muslim	
				Dzaki Fadhlumahma	
				Fadhel Sofa	
				Fahmi Hafidz Nur Arr	
				Fahmi Lukman	
				Mohammad Hanif Al	
				Muhamad Imam Nur	
				Muhamad Nazwa Ab	
				Muhammad Bahaul A	
		16		PPSN V	Nasional
3 Perkemahan Putra			Juara 3		Achmad Fauzan
3 Anjungan Kwarda			Juara 3		Bagas Maulana Ihza
Tas Seni Drama Isl			Juara Harapan 2		Birbik Faza Muhamm
				Muhammad Imam W	
		Muhammad Yamin D			
17	Scout Award (Pen	Provinsi	Juara Harapan 2	Kwarda Jateng	Achmad Fauzan
18	PERGAMANAS	Nasional		LP Ma'arif NU Pusat	Hammad Walyatalat
					Fayyadh Faza Muham
					Muhammad Irsyad
					Muh. Sofyan Yunan Yi
					Muhammad Zahin Ba
					Abdullah Rosikh Fil I
					Ahmad Hilman Alha
					Fahim Naufal Fikrii
	Olimpiade Aswaja		Juara 3		Abdullah Rosikh Fil I
	PORSEMA	Kabupaten		LP Ma'arif NU Kab	
	Tingkat MTs				
					Avisena Ahsan Almiz
					Hilman Rafa Azky
					Rayyan Adro Murhaffi
					Khanif Akhsinul Mum

16	Kontes Seni Drama Isl		Juara Harapan 1		Birbik Faza Muhamm	
					Muhammad Imam W	
					Muhammad Yamin D	
					Muhammad Zufikar	
					Syauci Reykhan Al Ka	
				Zidni Ilman Nafi'a		
17	Scout Award (Pen	Provinsi	Juara Harapan 2	Kwarda Jateng	Achmad Fauzan	
18	PERGAMANAS	Nasional		LP Ma'arif NU Pusat	Hammad Walyatalat	
					Fayyadh Faza Muham	
					Muhammad Irsyad	
					Muh. Sofyan Yunan Yi	
					Muhammad Zahin Ba	
					Abdullah Rosikh Fil I	
					Ahmad Hilman Alhat	
	Olimpiade Aswaja		Juara 3		Abdullah Rosikh Fil I	
	PORSEMA	Kabupaten		LP Ma'arif NU Kab		
	Tingkat MTs					
19	Futsal		Juara 1		Avisena Ahsan Almiz	
					Hilman Rafa Azky	
					Rayyan Adro Murhaffi	
					Khanif Akhsinul Mum	
					M. Alfi Ulin Nuha Sai	
					M. Aniq Rifqi	
					M Shahzada Nahjul A	
					Naja Atabika Elhaq	
		Lari Jauh		Juara 2		Hanif Firmansyah
		Bulutangkis		Juara 2		Arsya Anfasa Muchlis
		Sprint		Juara 3		Adam Makarim
		Pidato Bahasa Arab		Juara 3		Maulana Faiq Arsyad
		Pidato Bahasa Inggris		Juara 3		Farid Dihan Nahdi
		Tingkat MA				
		Sprint		Juara 2		Adib Ghifari Hailkal
	Lari Jauh		Juara 2		Ayuda Farha	
	Debat Bahasa Inggris		Juara 2		Birbik Faza Muhamn	
				Ahmad Hasan Dhorif		
				La'alla Devarna Walc		
	Debat Bahasa Arab		Juara 2		Alfaikar Wildan Azza	
				M Bakti Persada		
					Sayyid Farikh Abdilla	
	Puisi Religi		Juara 3		Ahmad Awtsaqubilla	
	Kaligrafi		Juara 3		M Naufal Abid	

Berdasarkan latar belakang di atas, Kiai Manshur merupakan jenis Kiai Tandur yang khas dan memiliki keunikan, diantara keunikannya adalah beliau dalam memimpin pondok memegang peran manajerial dan teknikal artinya beliau tidak hanya mengutus ustadz namun beliau terjun langsung ke lapangan, keberhasilannya dalam memimpin pondok di usia pondok yang bisa dikatakan masih muda, orang biasa namun keberhasilannya dalam memimpin pondok luar biasa sehingga pantas di juluki sebagai Kiai, dekat dengan ustadz dan santri, merakyat dengan santri, disaat memerintahkan memberi contoh terlebih dahulu, sebagai teladan bagi ustadz dan santri dan masih banyak lagi. Inilah yang menarik bagi peneliti untuk meneliti Gaya Kepemimpinan Kiai Manshur Dalam Mencetak Santri *Anfa' Linnas* (Studi Kasus di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan)

1.2. Ruang Lingkup (Batasan Masalah)

Agar penelitian ini terarah dan tidak menimbulkan keraguan dalam pengartian dan penelitian, maka peneliti memberikan ruang lingkup batasan masalah, adapun ruang lingkup batasan masalah penelitian ini meliputi :

- 1) Obyek penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Kiai Manshur
- 2) Tahun penelitian 2019/2020
- 3) Informan penelitian Kiai Manshur, ustadz, santri dan warga sekitar

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian tersebut di bawah ini :

- 1) Mengapa Kiai Manshur perlu mencetak santri *Anfa' Linnas*?
- 2) Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kiai Manshur dalam Mencetak Santri *Anfa' Linnas*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Mengetahui alasan pentingnya Kiai Manshur dalam mendidik, mencetak, mengarahkan, dan menghasilkan santri *Anfa' Linnas*.
- 2) Mengetahui bagaimana cara Kiai Manshur dalam mendidik dan mencetak santri *Anfa' Linnas*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat untuk lembaga : sebagai bahan kajian keilmuan kepemimpinan Kiai Manshur dalam Mencetak Santri *Anfa' Linnas*, dan untuk di aplikasikan di lembaga lain atau lembaga terkait.

Manfaat bagi pembaca : menambah wawasan ilmu kepemimpinan seorang Kiai dalam mendidik santri supaya menjadi bermanfaat bagi manusia yang lain.

Manfaat bagi narasumber : narasumber dapat memberikan jariah ilmunya kepada pembaca, penulis, dan lembaga yang menerapkannya.

Manfaat bagi penulis : dapat memberikan sumbangsih penelitian terkini terkait kepemimpinan Kiai Manshur dalam Mencetak Santri *Anfa' Linnas* dan dijadikan sebagai objek penelitian serta menjadi syarat kelulusan wisuda S1 April 2020.

